

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan untuk mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas antara lain :

1. Peranan Unit Dikyasa Satuan Lalu Lintas membangun sumber daya manusia (SDM) atau pengguna jalan supaya mengerti dan patuh serta taat terhadap peraturan lalu lintas demi terwujudnya keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas. Di Polres Bandung Jumlah kecelakaan lalu lintas dari tahun 2017 sebanyak 329 kecelakaan yang mengakibatkan 155 meninggal dunia, 111 luka berat, 243 luka ringan dan kerugian materi Rp 243.700.00,00. Pada tahun 2018 jumlah kecelakaan mengalami penurunan sebesar 13,07% dari 329 menjadi 286 kecelakaan , tetapi jumlah korban meninggal dunia bertambah sebesar 19,35% dari 155 menjadi 185 korban meninggal dunia, korban luka berat mengalami penurunan sebesar 94,44% dari 111 menjadi 2 korban luka berat, kemudian luka ringan mengalami penurunan sebesar 23,46% dari 243 menjadi 186 korban luka ringan dan yang terakhir kerugian materi mengalami penurunan sebesar 20,16% dari Rp 243.700.00,00 menjadi Rp 194.570.000,00. Walaupun sudah menurun tetap saja belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh Unit Dikyasa, namun sampai saat ini mereka tetap

berupaya melakukan sosialisasi terus menerus, menghimbau dan memberi pengertian kepada masyarakat agar jumlah kecelakaan semakin berkurang.

2. Dalam mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas adapun faktor penghambat dan pendukung, faktor penghambat kurangnya kesadaran masyarakat khususnya usia dibawah umur, faktor pendukung dalam peranan unit dikyasa satuan lalu lintas melakukan kegiatan bimbingan, pengertian atau wawasan tentang lalu lintas kepada masyarakat terorganisir maupun masyarakat tidak terorganisir namun dari semua faktor penghambat maupun pendukung tidak menjadi halangan dalam pelaksanaan unit dikyasa satuan lalu lintas polres bandung.
3. Upaya yang dilakukan oleh Unit Dikyasa Satuan Lalu Lintas untuk mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas ini, Unit Dikyasa melaksanakan program seperti patroli keamanan sekolah, *Police Goes To School* ke SMP dan SMA, *Police Goes To Campus*, polisi sahabat anak yaitu ke Sekolah Dasar dan TK, memberikan wawasan atau pengertian kepada masyarakat tentang peraturan lalu lintas dengan melakukan pembinaan oleh aparat kepolisian secara rutin kepada sekolah maupun masyarakat serta melakukan penyuluhan kepada masyarakat agar hati-hati dalam berkendara dan tidak melakukan pelanggaran yang mengakibatkan kecelakaan karena akan membahayakan diri sendiri dan orang lain.

5.2 Saran

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penulis memiliki saran, yaitu:

1. Pemerintah maupun Polri agar lebih meningkatkan fungsi pengawasan dan pengendalian karena selama ini pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh Pemerintah maupun Polri masih dirasa kurang optimal sehingga tujuan dalam mengurangi jumlah kecelakaan masih belum tercapai.
2. Menambah personil yang disiagakan, setiap anggota atau personil diwajibkan sudah melakukan pendidikan di bidangnya masing-masing, melakukan patroli rutin dari pusat setiap harinya. Selain itu juga unit dikyasa satuan lalu lintas polres bandung harus memberikan himbauan kepada masyarakat agar tidak melakukan pelanggaran yang mengakibatkan kecelakaan lalu lintas yang dapat merugikan diri sendiri dan pengguna jalan lainnya.
3. Penyuluhan yang dilakukan tidak hanya dilakukan dengan secara langsung saja tetapi melalui media tertulis (spanduk), bahkan melalui media sosial seperti internet juga bisa dilakukan agar masyarakat lebih sadar akan pentingnya keselamatan. Karena keberhasilan untuk menimbulkan kesadaran masyarakat dalam rangka mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas tidak hanya tertumpu kepada keaktifan petugas melalui penyuluhan dan penindakan hukum pelanggaran lalu lintas, melainkan harus didukung oleh faktor-faktor lain yang sangat

berpengaruh terhadap keselamatan dan ketertiban lalu lintas, seperti sarana dan prasarana lalu lintas dan ketaatan serta kepatuhan masyarakat pengguna jalan raya.

